Pendapatan Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Revenue

	2022	2023	2024	2025
Sustainable revenues (IDR)	3.620.000.000	167.929.000.000	100.183.000.000	1.425.121.617.268
Total revenues (IDR)	103.859.493.000.000	79.207.267.000.000	81.616.208.000.000	90.401.649.000.000
Percentage (%)	0.003	0.212	0.122	1.576

Klasifikasi Produk Berkelanjutan Pupuk Indonesia

Pupuk Indonesia Sustainable Product Classification

Melalui pemanfaatan TKBI Versi 3, Pupuk Indonesia mengidentifikasi aktivitas operasionalnya yang masuk dalam cakupan Sektor Manufaktur (khususnya Industri Kimia Dasar Organik dan Anorganik) serta Sektor Pertanian (Agriculture). Standardisasi ini membantu perusahaan mengukur kriteria penyaringan teknis (Technical Screening Criteria/TSC) pada produk-produk hijau seperti amonia hijau (green ammonia), pupuk organik, serta inovasi produk non-pupuk rendah karbon lainnya. Dengan penilaian berbasis taksonomi ini, Pupuk Indonesia tidak hanya memperkuat transparansi sustainability reporting tetapi juga membuka akses yang lebih luas terhadap instrumen pembiayaan hijau (green financing) global.

Through the utilization of TKBI Version 3, Pupuk Indonesia identifies its operational activities that fall within the coverage of the Manufacturing Sector (specifically the Basic Organic and Inorganic Chemical Industry) and the Agriculture Sector. This standardization helps the company measure the Technical Screening Criteria (TSC) for green products such as green ammonia, organic fertilizer, and other low-carbon non-fertilizer product innovations. With this taxonomy-based assessment, Pupuk Indonesia not only enhances the transparency of its sustainability reporting but also opens broader access to global green financing instruments.

No.	Produk/ Inisiatif PTPI *PTPI Product/Initiative*	Deskripsi Produk *Product Description*	% Pendapatan 2025 *% Revenue 2025*
1	Urea N Stabilizer	Urea N Stabilizer yang telah dikembangkan oleh Pupuk Indonesia telah sesuai dengan TKBI kode 20122 (Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer), dikarenakan produk ini merupakan bagian dari aktivitas manufaktur pupuk yang berkontribusi mengurangi kehilangan nitrogen dan potensi emisi dari penggunaan pupuk, sejalan dengan arah dekarbonisasi industri pupuk nasional. Kriteria Penapisan Teknis (Technical Screening Criteria) Hijau/Transisi untuk sub-sektor ini masih dalam tahap pengembangan oleh regulator. *Urea N Stabilizer developed by Pupuk Indonesia is aligned with TKBI Code 20122 (Manufacture of Single Primary Macronutrient Fertilizers), as this product is part of fertilizer manufacturing activities that contribute to reducing nitrogen losses and potential emissions associated with fertilizer application, in line with the decarbonization objectives of Indonesia's fertilizer industry. The Green/Transition Technical Screening Criteria (TSC) for this subsector are still under development by the regulator.*	42.63%
2	Pupuk Organik *Organic Fertilizer*	Pupuk Organik yang telah dikembangkan oleh Pupuk Indonesia telah sesuai dengan TKBI kode 38212 (Produksi Kompos Sampah Organik), dikarenakan produk ini dihasilkan melalui pengolahan material organik yang mengalami proses penguraian/pelapukan menjadi kompos, sejalan dengan kriteria pengomposan sampah organik (composting of bio-waste) pada TKBI. *Organic Fertilizer developed by Pupuk Indonesia is aligned with TKBI Code 38212 (Production of Compost from Organic Waste), as this product is produced through the processing of organic materials that undergo decomposition into compost, consistent with the criteria for composting of bio-waste under the TKBI.*	35.21%
3	Pupuk Hayati *Biofertilizer*	Pupuk Hayati (Biofertilizer) yang telah dikembangkan oleh Pupuk Indonesia telah sesuai dengan TKBI kode 72104 (Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi), dikarenakan produk ini merupakan hasil penelitian dan pengembangan mikroorganisme hidup—seperti bakteri dan jamur—untuk meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman, sesuai dengan cakupan penelitian dan pengembangan bioteknologi pada Sektor PST TKBI. *Biofertilizer developed by Pupuk Indonesia is aligned with TKBI Code 72104 (Research and Development in Biotechnology), as this product results from research and development involving living microorganisms, such as bacteria and fungi, to enhance soil fertility and crop productivity, consistent with the scope of biotechnology research and development activities under the TKBI's Professional, Scientific, and Technical Activities (PST) sector.*	1.21%

No.	Produk/ Inisiatif PTPI *PTPI Product/Initiative*	Deskripsi Produk *Product Description*	% Pendapatan 2025 *% Revenue 2025*
4	Biodekomposer *Biodecomposer*	Biodekomposer yang telah dikembangkan oleh Pupuk Indonesia telah sesuai dengan TKBI kode 38212 (Produksi Kompos Sampah Organik), dikarenakan produk ini digunakan dalam proses pengomposan sampah organik dan pemanfaatan residu tanaman menjadi pupuk/pembenah tanah, sejalan dengan kriteria pengomposan sampah organik (composting of bio-waste) pada TKBI. *Biodecomposer developed by Pupuk Indonesia is aligned with TKBI Code 38212 (Production of Compost from Organic Waste), as this product is used in organic waste composting processes and the conversion of crop residues into fertilizers or soil amendments, consistent with the criteria for composting of bio-waste under the TKBI.*	0.15%
5	PetroCAS / Nitralite / kapur pertanian / pembenah tanah berbasis by-product *PetroCAS / Nitralite / Agricultural Lime / By-product-based Soil Amendments*	PetroCAS, Nitralite, kapur pertanian, dan pembenah tanah berbasis by-product yang telah dikembangkan oleh Pupuk Indonesia telah sesuai dengan TKBI kode 38302 (Daur Ulang Barang Bukan Logam), dikarenakan produk-produk ini berasal dari pemulihan material non-B3 seperti gipsum, kapur, fly ash, dan bottom ash yang menggantikan bahan baku primer, sesuai dengan kriteria TKBI untuk pemulihan material dari limbah tidak berbahaya. *PetroCAS, Nitralite, agricultural lime, and by-product-based soil amendments developed by Pupuk Indonesia are aligned with TKBI Code 38302 (Recycling of Non-Metallic Materials), as these products are derived from the recovery of non-hazardous materials, such as gypsum, lime, fly ash, and bottom ash, which substitute virgin raw materials, consistent with the TKBI criteria for material recovery from non-hazardous waste.*	20.81%